

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait model pembelajaran pada masa pandemi di Pondok lirboyo bahwa:

1. Model pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Pondok lirboyo adalah model pembelajaran luring. Model luring ini dilaksanakan sebagaimana KBM yang biasanya berlaku, sebelum pandemi covid 19 terjadi, yaitu secara tatap muka namun dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan yang berlaku. Seperti memakai masker, mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer dan menjaga jarak aman.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka dengan kehadiran santri di pesantren, tidak bisa menggunakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini bukan dikarenakan pesantren menghadapi kendala teknis seperti jaringan internet atau lainnya. Di samping itu, titik tekan pendidikan pesantren bukan pada transformasi pengetahuan saja, melainkan pada pembentukan karakter dan pengetahuan keagamaan yang sudah diterima oleh santri melalui pembelajaran harus diinternalisasi dalam kehidupan keseharian santri di pesantren. Faktor penghambat yang terjadi dalam pembelajaran model luring di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren lirboyo adalah Santri yang sulit dituntun untuk selalu mematuhi protocol kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah banyak memberikan informasi dan masukan-masukan yang positif untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan pentren di masa pandemi. Untuk itu dari hasil penelitian ini penulis mencoba memberikan saran-saran kepada berbagai pihak dengan tujuan penelitian ini bisa menjadikan masukan untuk semua pihak yang terkait, berikut saran-saran dari penulis terkait penelitian ini:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan bidang pendidikan pentren di masa pandemi. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang strategi untuk meningkatkan efektifitas di mas pandemi. Maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya, sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian. Bagi santri terus bersemangat dan bersungguh-sungguh terutama dalam mengikuti kegiatan sorogan, fokus dalam belajar, dan meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sedikit ada aturan tambahan yakni menjalankan proses.
2. Bagi pelaku, yaitu Kepala pondok, pengurus dan santri-santri pondok pesantren lirboyo Kediri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal pendidikan pentren, dan meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemi.